

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>1</sup>

Perintah belajar terdapat dalam QS. Al-‘Alaq/96 : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

Ayat di atas mengandung pesan tentang belajar dan pembelajaran. Nabi Muhammad SAW yang *ummi* (buta huruf aksara) melalui ayat tersebut diperintahkan untuk belajar membaca. Hasil yang ditimbulkan dengan usaha belajar membaca ayat-ayat qur’aniyah, dapat menghasilkan ilmu agama seperti

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2007), hlm.1.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Mushaf ‘Aisyah, ‘Aisyah Al-Qur’an dan Terjemah untu Wanita, (Bandung : Jabal,2010), hlm.597

fikih, tauhid, akhlak dan sebagainya. Sedangkan hasil yang ditimbulkan dengan membaca ayat-ayat *kauniyah*, dapat menghasilkan sains seperti fisika, biologi, kimia, astronomi, dan sebagainya. Dapat dirumuskan bahwa ilmu yang bersumber dari ayat-ayat *qur'aniyah* dan *kauniyah*, harus diperoleh melalui proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dapat mencapai hasil terbaik dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham. Selain itu, sebagian orang beranggapan bahwa belajar hanyalah latihan, seperti halnya latihan membaca dan menulis. Berdasarkan pendapat ini, ketika anak-anak mereka dapat menunjukkan kemampuan fisik tertentu tanpa memahami arti, sifat, dan tujuan dari kemampuan tersebut, mereka biasanya merasa sangat puas.

Berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan tidak membuat siswa bosan belajar. Salah satu dari kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran adalah kesulitan dalam memahami, mengulang, atau mengingat materi yang dibaca. Karena mereka hanya membaca dan tidak ingat ketika ditanya tentang materi yang telah mereka baca. Mereka membutuhkan jalan keluar untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Salah satu cara guru untuk dapat membantu siswa memecahkan masalah adalah dengan membimbing mereka untuk belajar membaca materi dengan cara atau metode yang berbeda dari

---

<sup>3</sup>Munirah, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran" dalam Jurnal Lentera pendidikan, Vol.19 No.1 (Juni2016): hlm.44-45.

biasanya, Karena gaya bahan bacaan yang biasa dibuat siswa dinilai kurang efektif jika tetap diterapkan.

Jika hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang sesuai, maka metode tersebut dapat dikatakan efektif. Dengan kata lain, dengan menggunakan metode tertentu, dimungkinkan untuk menghasilkan skor kinerja yang lebih tinggi bagi siswa itu sendiri. Meskipun metode kolaboratif lain dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tapi tentu saja ada metode yang diunggulkan dalam penerapannya.

Cara atau metode adalah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan”.<sup>4</sup> Metode juga dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan lainnya”.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal dengan siswa kelas X MA Rahmatullah Baureno beserta guru mata pelajaran Akidah Akhlak, diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramahnya yang monoton, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, Dan ketika mereka sudah tidak dapat lagi berkonsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan kepenatan, sebagian mereka lebih memilih diam, termenung,

---

<sup>4</sup> W. J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm.652.

<sup>5</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm.87.

menggeleng ketika ditanya, tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran, dan meletakkan wajah mereka diatas meja. Hal tersebut disebabkan karena kurang bervariasinya penggunaan pendekatan pembelajaran dan metode yang sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa. Keadaan ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi peserta didik dalam pencapaian hasil belajar mereka.

Salah satu alternatif guru dalam proses pembelajaran di kelas adalah menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, kemudian mampu meningkatkan hasil, minat, perhatian dan motivasi peserta didik dalam interaksi proses belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak serta dapat menjadikan peserta didik berfikir mandiri, kreatif dan inovatif.

Hal inilah yang menjadikan ketertarikan penulis untuk meneliti dan mendeskripsikan sejauh mana keberhasilan implementasi metode pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) yang diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul "**Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro**".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada konteks penelitian, focus penelitian, dan tujuan pada penelitian, maka didapatkan beberapa manfaat, diantaranya :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dan berharga dalam rangka perbaikan pengajaran di tingkat MA dan upaya

pengembangan mutu dan hasil pembelajaran yang semakin besar serta meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.

- b. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan Penelitian.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru, Dapat dijadikan bahan informasi pada guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Bagi Siswa
  - a) Siswa dapat menemukan sesuatu yang berharga bagi dirinya dan proaktif dalam belajar sehingga segala permasalahan dalam proses belajar mengajar dapat dipecahkan secara bersama melalui metode pembelajaran yang digunakan.
  - b) Meningkatkan hasil, minat, perhatian dan motivasi siswa dalam interaksi proses belajar mengajar Akidah Akhlak serta dapat menjadikan siswa berfikir mandiri, kreatif dan inovatif.
  - c) Bagi sekolah. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.
  - d) Bagi Penulis. Dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis, serta lebih paham tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan penerapan dalam pembelajaran.

Serta kedepannya dapat dipahami tentang model yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan suasana yang efektif.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Rahmatullah Baureno. Supaya penelitian lebih terarah serta tidak menyimpang dari rencana yang telah ditentukan,peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada :

1. penelitian ini hanya membahas tentang Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Rahmatullah Baureno.
2. Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Rahmatullah Baureno.

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, peneliti mengemukakan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Pada bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, serta definisi istilah tentang Implementasi Metode pembelajaran SQ3R pada mata

pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar tentang Implementasi Metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak ; Studi Kasus Di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data/triangulasi Implementasi Metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN. Yang membahas tentang latar belakang objek penelitian metode Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro

BAB V : PENUTUP. Yang berisi tentang kesimpulan dan dilengkapi dengan saran-saran .

### **G. Keaslian Penelitian**

Sebagai bukti tidak adanya plagiarisme, maka peneliti menyertakan beberapa penelitian – penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Penerapan Metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran akidah akhlak.

## Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

No.	Penetiti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Nurfadhillah H Hamzah, 2018	Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Di SMPN 7 Makassar.	Meningkatkan hasil belajar siswa Pembelajaran SQ3R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, and Review</i> ).	Kualitatif	Penerapan metode pembelajaran SQ3R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, and Review</i> ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Syamsiah, 2012	Biologi, Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas VIII SMPN 1 Lamuru Kabupaten Bone.	Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa penerapan metode SQ3R.	Kualitatif	Penerapan metode SQ3R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i> ) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3.	Rizky Noprita Sari, 2012	Biologi, Meningkatkan prestasi	Meningkatkan prestasi belajar dengan	kualitatif	Perlunya metode SQ3R merupakan kegiatan hasil

		belajar siswa dikelas XI- IPA SMA Negeri 3 Medan.	metode pembelajaran SQ3R.		<i>survey</i> menjadi pertanyaan.
--	--	---	---------------------------------	--	--------------------------------------

### Posisi Penelitian

Tabel 1.2

No.	Penetiti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian
1.	Nabilla Nur Aini, 2021	Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, and Review</i> ) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro	Metode Pembelajaran SQ3R ( <i>Survey, Question, Read, Recite, and Review</i> ) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Rahmatullah Baureno Bojonegoro	Kualitatif

### H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang istilah yang di gunakan maka di sini peneliti akan memaparkan tentang pengertian dari istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian ini.

### **1. Implementasi**

Proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan nyata untuk memberikan dampak, baik itu perubahan pengetahuan, keterampilan atau nilai dan sikap.

### **2. Metode Pembelajaran**

Tampubolon mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah “suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>6</sup>

### **3. SQ3R**

Metode pembelajaran yang praktis dan aplikatif yang dapat diterapkan pada berbagai metode pembelajaran, meliputi lima tahapan, yaitu

- a. S: Survey artinya mengkaji, mendalami dan mendalami, yang merupakan awal dari membaca. Seperti judul bab, kata bab, materi pendek, dll.
- b. Q : Question artinya bertanya, sebelum memulai kegiatan, pembaca harus mengajukan pertanyaan sebagai informasi kunci. Pertanyaan ini akan memandu pembaca menuju tujuan melalui kegiatan membaca.

---

<sup>6</sup> Tampubolon, Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan, Jakarta : Erlangga. Hlm.118.

- c. R1: *Read* artinya membaca. Membaca dapat dilakukan untuk mencari jawaban.
- d. R2: *Recite* artinya meninjau lagi. Kegiatan ini menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dilakukan setelah pembaca yakin bahwa sejumlah pertanyaan yang dirumuskan sebelum kegiatan membaca dilakukantelah terpenuhi. Dengan menggunakan bahasanya sendiri, singkat, padat, dan jelas.
- e. R3: *Review* artinya menceritakan kembali. Kegiatan ini bertujuan untuk meninjau bagian-bagian yang telah dibaca dan dipahami.

#### **4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, merupakan suatu pelajaran yang harus direalisasikan dalam bentuk tingkah laku atau perbuatan yang harmonis pada siswa.